

**Pengaruh Keputusan Pembiayaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap
Green Accounting Disclosure Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia dengan Modal kerja manajemen, Ukuran Perusahaan
sebagai Variabel Kontrol (2021-2023)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Indah Aprilia

Nomor Mahasiswa: 21312198

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**Pengaruh Keputusan Pembiayaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap
Green Accounting Disclosure Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia dengan Modal kerja manajemen, Ukuran Perusahaan
sebagai Variabel Kontrol (2021-2023)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
(FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Indah Aprilia

Nomor Mahasiswa: 21312198

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2025

Penyusun



(Indah Aprilia)

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Keputusan Pembiayaan dan Konsentasi Kepemilikan Terhadap
Green Accounting Disclosure Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia dengan Modal kerja manajemen, Ukuran Perusahaan
sebagai Variabel Kontrol (2021-2023)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Indah Aprilia

Nomor Mahasiswa: 21312198

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Maret 2025

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Keputusan Pembiayaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Green Accounting Disclosure
Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Modal kerja manajemen, Ukuran
Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (2021-2023).**

Disusun oleh : **INDAH APRILIA**

Nomor Mahasiswa : **21312198**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: **Rabu, 23 April 2025**

Penguji/Pembimbing Skripsi : **Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.**

Penguji : **Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Keputusan Pembiayaan dan Konsentasi Kepemilikan Terhadap *Green Accounting Disclosure* Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Modal kerja manajemen, Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (2021-2023)”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, dan hidayah-nya. Sehingga, penulis masih diizinkan untuk menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang telah ditentukan.
2. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA, sebagai dosen pembimbing penulis, serta selaku Sekretaris Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran, dan masukan dengan penuh kesabaran, dan pengertian kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Edris dan Ibu Mursih selaku orang tua penulis, yang sudah sangat bersabar, mendukung, mendoakan, serta memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Fitri Nur'aini dan Ani Rahmawati selaku kakak-kakak penulis yang telah memberikan perhatian, dukungan, arahan, dan masukan kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Serta, Khaimana Zayd Gordon selaku keponakan penulis, Terima Kasih atas tingkah lucu yang membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan penulisan ini.
7. Qomriatul Fatimah, Anggi Fenny Rezeky, Alfioni Radhifa Danur Saputri selaku sahabat penulis yang telah mendukung, mendengar keluh kesah penulis. Sehingga, penulis mampu menyelesaikan penulisan ini.
8. Desi Yusnida dan Yurik Prastika Rahayu selaku teman dekat seperjuangan, yang telah menemani, mendukung, memberikan masukan selama proses penulisan ini.

9. Teman-teman KKN unit 38 yang telah hadir untuk menghibur penulis selama proses penulisan ini. Teman-teman bimbingan, serta teman-teman kampus penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Terakhir, kepada diri saya sendiri Indah Aprilia yang sudah berusaha, dan bertahan sampai saat ini untuk menyelesaikan penulisan ini.

Penulis sepenuhnya menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masuk ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, penyusunan, penyajian, ataupun dari yang lainnya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar memberikan manfaat, dan pelajaran di masa depan.

Yogyakarta, 15 Maret 2025

Penyusun

(Indah Aprilia)

ABSTRAK

Perubahan iklim dan isu keberlanjutan lingkungan menjadi perhatian utama bagi perusahaan sektor energi. Green accounting disclosure memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun, di Indonesia tingkat pengungkapannya masih beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh keputusan pembiayaan (utang dan ekuitas), serta konsentrasi kepemilikan terhadap green accounting disclosure, dengan modal kerja Manajemen, dan ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan 29 sampel perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan utang berpengaruh negatif. Sedangkan pembiayaan ekuitas dan konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh positif pada green accounting disclosure. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi perusahaan, dan regulator dalam mendorong transparansi lingkungan melalui pendanaan yang lebih baik dan strategi tata kelola yang lebih baik.

Kata Kunci: *Green Accounting Disclosure, Keputusan Pembiayaan, Konsentrasi Kepemilikan, Modal Kerja Manajemen, Ukuran Perusahaan, Perusahaan Energi, Bursa Efek Indonesia.*

ABSTRACT

Climate change and environmental sustainability issues have become major concerns for energy sector companies. Green accounting disclosure plays a crucial role in enhancing environmental transparency and regulatory compliance. However, in Indonesia, the level of disclosure varies. This study aims to examine the impact of financing decisions (debt and equity) and ownership concentration on green accounting disclosure, with working capital management and firm size as control variables. This research employs panel data regression analysis, using 29 energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. Data were obtained from corporate annual reports and sustainability reports. The findings indicate that debt financing negatively affects green accounting disclosure, whereas equity financing and ownership concentration have a positive influence. Furthermore, this study provides implications for companies and regulators, emphasizing the need for better financial strategies and governance policies to promote environmental transparency.

Keywords: *Green Accounting Disclosure, Financing Decisions, Ownership Concentration, Working Capital Management, Firm Size, Energy Companies, Indonesia Stock Exchange.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Sektor Energi.....	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 <i>Agency Theory</i>	10
2.2.2 <i>Theory of stakeholders</i>	10
2.2.3 Keputusan Pembiayaan	11
2.2.4 Konsentrasi Kepemilikan	12
2.2.5 Modal Kerja Manajemen	12
2.2.6 Ukuran Perusahaan.....	13
2.2.7 <i>Green Accounting Disclosure</i>	13
2.3 Penelitian terdahulu.....	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh Pembiayaan Utang terhadap <i>Green Accounting Disclosure</i>	20
2.4.2 Pengaruh Pembiayaan Ekuitas terhadap <i>Green Accounting Disclosure</i>	21
2.4.3 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap <i>Green Accounting Disclosure</i>	22
2.5 Model Penelitian.....	23
BAB III	24

METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sample	24
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	25
3.4 Pengukuran Variabel	26
3.5 Analisis Data	29
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	29
3.5.2 Model Regresi Data Panel.....	30
3.5.2.1 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	30
3.5.2.2 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	30
3.5.2.3 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	31
3.5.3 Uji Estimasi Model Data Panel	31
3.5.3.1 Uji <i>Chow</i>	31
3.5.3.2 Uji Hausman.....	32
3.5.3.3 Uji <i>Lagrange-Multiplier</i> (LM)	33
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	33
3.5.4.1 Uji Multikolinearitas	34
3.5.4.2 Uji Heteroskedastisitas	34
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	35
3.5.5.1 Uji F	35

3.5.5.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	36
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Pengumpulam Data.....	37
4.2 Statistik Deskriptif.....	38
4.3 Model Regresi Data Panel.....	42
4.3.1 Fixed Effect Model (FEM).....	42
4.3.2 Random Effect Model (REM).....	43
4.3.3 Common Effect Model (CEM)	45
4.4 Uji Estimasi Model	47
4.4.1 Uji Chow	47
4.4.2 Uji Hausma	48
4.4.3 Uji Lagrange-Multiplier (LM)	48
4.5 Uji Asumsi Klasik	50
4.5.1 Uji Multikolinearitas	50
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.6 Uji Hipotesis	53
4.6.1 Uji t	53
4.6.2 Uji F	56

4.6.3 Uji Koefisien determinasi (R^2).....	58
4.7 Pembahasan.....	59
4.7.1 Pengaruh Pembiayaan Utang Terhadap <i>Green Accounting Disclosure</i>	59
4.7.2 Pengaruh Pembiayaan Ekuitas Terhadap <i>Green Accounting Disclosure</i>	59
4.7.3 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap <i>Green Accounting Disclosure</i>	60
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.3 Saran.....	63
5.4 Implikasi.....	63
REFERENSI	64
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	26
Tabel 4.1 Perincian Pemilihan Kriteria Sampel.....	38
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.3 Hasil FEM	42
Tabel 4.4 Hasil REM.....	43
Tabel 4.5 Hasil CEM.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange-Multiplier.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolienaritas.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.11 Hasil Uji t	54
Tabel 4.12 Hasil Uji F	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	23
Gambar 4. 1 grafik residual uji heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1- Daftar Perusahaan Sampel	73
Lampiran 2 – Data Green Accounting Disclosure	74
Lampiran 3 – Data Pembiayaan Utang	78
Lampiran 4 – Data Pembiayaan Ekuitas	82
Lampiran 5 – Data Konsentrasi Kepemilikan.....	87
Lampiran 6 – Data Modal Manajemen Kerja	91
Lampiran 7 – Data Ukuran Perusahaan	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor energi merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting di perekonomian dalam skala global dan nasional. Sektor ini memberikan kontribusi besar dalam pembangunan ekonomi di negara maju dan berkembang karena mampu menarik investor nasional dan internasional. Indonesia menjadi negara yang banyak memanfaatkan sektor ini untuk menghasilkan produk dan jasa terkait energi terbarukan dan tak terbarukan yang dipengaruhi langsung oleh komoditi dunia, seperti energi, minyak, gas alam, dan batubara (Margireta & Khoiriawati, 2022).

Eksplorasi yang berlebihan pada sektor energi menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satunya kerusakan alam karena tidak diimbangi dengan upaya pemulihan lingkungan. Kerusakan ini juga akan mengakibatkan perubahan iklim global yang ekstrem. Sebagaimana tercantum dalam Kesepakatan Paris 2015, yang dilaporkan oleh UNFCCC tahun 2023, menetapkan target untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C, idealnya 1,5°C, dibandingkan era pra-industri (Sidik & Wiranata, 2024). Perubahan iklim global yang ekstrem menjadi tantangan yang mendesak bagi seluruh bangsa (Rebecca et al., 2023).

Maka dari itu, perlu adanya upaya dari perusahaan untuk memperbaiki kerusakan alam yang diakibatkan oleh aktivitas pekerjaan yang dilakukan. Peran perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan, dengan menerapkan eco-efficiency melalui green accounting (Dwicahyanti & Priono, 2021). Dari segi

ekonomi, pengungkapan akuntansi hijau bisa menjadi titik balik perusahaan energi untuk memulai peduli kepada alam dan mulai melakukan evaluasi untuk memperbaiki dan membenahi kerusakan-kerusakan alam yang terjadi.

Green Accounting merupakan pendekatan baru mengenai ilmu akuntansi yang lebih menekankan pada informasi sosial dan dampak lingkungan, tidak lagi hanya mengenai pelaporan keuntungan dan kerugian perusahaan. Tujuan dari pelaporan akuntansi hijau adalah untuk menilai seberapa besar efek aktivitas ekonomi perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Hal ini juga dapat membantu para *stakeholders* untuk mengetahui kontribusi perusahaan kepada lingkungan. Akuntansi hijau dapat dihitung menggunakan biaya lingkungan yang telah dibebankan oleh pihak perusahaan (Nuraini & Andrew, 2023). Selain itu, pengungkapan akuntansi hijau juga dapat menjadi bentuk transparansi manajemen kepada investor untuk melaporkan dan meningkatkan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan tidak hanya fokus untuk mengumpulkan profit, namun juga peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan (Rahmadhani et al., 2024)

Di Indonesia pengungkapan akuntansi hijau oleh perusahaan harus dilakukan karena dikuatkan dengan adanya Peraturan pemerintah No. 47 tahun 2012 yaitu Perusahaan memiliki kewajiban dalam pelaporan keuangan, lingkungan dan sosial (Republika, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2024), menyatakan data yang terdapat di BEI mengenai perusahaan-perusahaan yang sudah melakukan Pengungkapan akuntansi hijau pada sektor pertambangan pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, perusahaan yang melakukan pengungkapan sebesar 26% dengan jumlah 16 perusahaan

pertambahan. Pada tahun 2021, ada 30% dengan jumlah perusahaan 18 perusahaan. Pada tahun 2022 33% dengan jumlah 20 perusahaan. Pada penelitian ini juga dinyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah perusahaan untuk melakukan pengungkapan akuntansi hijau.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi hijau pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan green accounting (Kurniawan, 2024). Di negara berkembang, isu keberlanjutan lingkungan semakin menjadi perhatian, karena negara ini sering mengalami penurunan fungsi lingkungan akibat kerusakan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi hijau di negara-negara ini (Chang et al., 2024). Penelitian ini menguji hubungan antara keputusan pembiayaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi hijau untuk perusahaan manufaktur di negara-negara berkembang, khususnya negara-negara Afrika sub-Sahara. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mengandalkan pembiayaan utang cenderung memiliki hubungan terbalik dengan tingkat pengungkapan akuntansi hijau. Namun, perusahaan yang mengandalkan pembiayaan ekuitas cenderung memiliki tingkat pengungkapan akuntansi hijau yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang mengandalkan pembiayaan utang. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi cenderung memberikan informasi yang lebih banyak mengenai penggunaan green accounting.

Penelitian ini bertujuan untuk mereplikasi dan mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cheng pada tahun 2024, yang berfokus pada pengujian hubungan antara keputusan pembiayaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi hijau, di negara berkembang lainnya, spesifik di Indonesia, karena negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini memiliki banyak perusahaan di sektor energi. Menurut data BEI, terdapat 90 perusahaan sektor energi yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Kajian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 hingga 2023. Pemilihan sektor ini karena adanya pengaruh yang besar terhadap lingkungan dan faktor sosial, serta aktivitas ekonomi yang berkontribusi terhadap perubahan iklim, emisi karbon, polusi, dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Pembiayaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Hijau Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Modal kerja manajemen, Ukuran, dan sebagai Variabel Kontrol (2021-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan utang berpengaruh terhadap *green accounting disclosure*?
2. Apakah pembiayaan ekuitas berpengaruh terhadap *green accounting disclosure*?
3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *green accounting disclosure*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

1. Pengaruh pembiayaan utang terhadap *green accounting disclosure* pada perusahaan sektor energi tahun 2021-2023.
2. Pengaruh pembiayaan ekuitas terhadap *green accounting disclosure* pada perusahaan sektor energi tahun 2021-2023
3. Pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap *green accounting disclosure* pada perusahaan sektor energi tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktisi

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerimengenaikan bagaimana *green accounting disclosure* di perusahaan sektor energi yang ada di Indonesia. Sehingga, dapat meningkatkan *green accounting disclosure*.
- b. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan mampu menambah wawasan bagi para pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *green accounting disclosure*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai apa itu pembiayaan utang, pembiayaan ekuitas, dan konsentrasi kepemilikan serta pengaruhnya terhadap *green accounting disclosure*.
- b. Penelitian ini diharapkan ke depannya dapat menjadi bahan referensi atau sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pembahasan penelitian ini disusun berdasarkan susunan yang sistematis. Sehingga, dapat memberikan kemudahan dalam mengetahui dan

memahami hubungan antara bab satu dengan bab yang lain sebagai rangkaian yang konsisten dan saling berkesinambungan. Rincian stematika bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penulisan yang memberikan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori yang dipakai untuk mendukung pengembangan hipotesis penelitian. Selanjutnya, akan diuraikan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup uraian tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, termasuk informasi mengenai populasi dan sampel yang digunakan, cara pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup tentang pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan penyampaian hasil dari pengujian hipotesis tersebut, yang diperoleh dengan statistik deskriptif, serta mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi menyampaikan kesimpulan dari hasil pengujian dan analisis terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sektor Energi

Sektor energi adalah sektor terbesar menyumbang emisi GRK di Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor ini banyak menggunakan sumber energi seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam (Pramita et al., 2023). Permasalahan ini mendapatkan perhatian khusus dari para pemegang saham. Khususnya dengan meninjau cara penerapannya, dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung (Pangestu et al., 2023).

Perusahan energi juga perlu melakukan mengungkapkan *green accounting* terkait sumber daya alam yang digunakan dalam kegiatan operasionanya. Hal ini karena *green accounting* menjadi solusi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perekonomian tanpa membawa dampak buruk untuk lingkungan (Sidarta et al., 2023). Salah satu bagian yang mendukung penerapan *green accounting* yaitu, dengan mengungkapkan emisi karbon yang berasal dari kegiatan bisnisnya. Dengan begitu dapat digunakan menjadi dasar penting dalam menetapkan kebijakan, dan peraturan tentang pengelolaan lingkungan khususnya terkait emisi karbon (Pangestu & Hati, 2024).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Agency Theory*

Agency theory merupakan teori yang menjelaskan hubungan satu orang atau lebih yang disebut prinsipal menugaskan agen untuk menyediakan layanan, dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Lesmono & Siregar, 2021). Menurut teori ini, pemegang saham cenderung tertarik pada kinerja lingkungan suatu perusahaan. Hal ini karena dapat mempengaruhi reputasi, tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan keuangan jangka panjang (Gonzalez & Peña-Vinces, 2023). Sedangkan, manajemen mungkin lebih fokus pada kinerja keuangan jangka pendek tanpa memprioritaskan isu-isu lingkungan (Gerged et al., 2023). Maka dari itu, teori ini mampu mendorong pengungkapan *green accounting* dengan melihat peluang konflik kepentingan antara kedua belah pihak. Sehingga, menciptakan inisiatif bagi perusahaan untuk mengungkapkan kinerja lingkungan sebagai bentuk menyelaraskan kepentingan keduanya.

2.2.2 *Theory of stakeholders*

Theory of stakeholder merupakan teori yang menjelaskan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab. Hal ini dimana sekelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi (Freeman, 1984). Perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan yang bisa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan operasional bisnisnya (Agustine & Ratmono, 2024). Dimana teori ini menjadi pertimbangan penting dalam studi etika perusahaan, dan menjadi dasar penelitian lebih lanjut mengenai tanggung jawab social perusahaan (corporate social

responsibility) seperti green accounting. Dengan begitu, menunjukkan perusahaan menanggapi kekhawatiran para pemangku kepentingan, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan.

2.2.3 Keputusan Pembiayaan

Keputusan pembiayaan pada perusahaan tidak dapat lepas dari praktik akuntansi hijau, karena perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi kewajibannya terkait pengelolaan lingkungan. Dalam hal ini perusahaan dapat menentukan sumber pendanaan yang digunakan. Baik dengan pembiayaan utang, atau dengan pembiayaan ekuitas. Perusahaan yang dibiayai dengan utang cenderung tidak bebas dalam menerapkan program keberlanjutan, karena ketersediaan dana yang terbatas (Chang et al., 2024). Selain itu, perusahaan yang memiliki pembiayaan utang lebih besar cenderung tidak memberikan informasi mengenai dampak lingkungan (Gerged, 2021). Pernyataan itu memiliki makna bahwa perusahaan akan cenderung memprioritaskan kinerja keuangan jangka pendek, dari pada memikirkan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini disebabkan adanya tekanan oleh perusahaan untuk membayar utangnya.

Sementara itu, perusahaan dengan pembiayaan ekuitas tidak perlu menanggung biaya modal (bunga pinjaman). Sehingga, memungkinkan lebih bebas dalam melaksanakan program kelestarian lingkungan (Chang et al., 2024). Selain itu, Keuangan perusahaan yang stabil meningkatkan praktik yang berkelanjutan, dan kesehatan keuangan yang kuat mengarah pada lingkungan yang lebih baik (Kurniawati & Purwanningsih, 2024). Dengan begitu perusahaan dapat merespon kekhawatiran para pemangku kepentingan, dengan cara mengalokasikan

pendanaannya untuk menerapkan *green accounting disclosure*. Dimana menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transparansi, dan akuntabilitas lingkungan.

2.2.4 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan memiliki dampak positif bagi perusahaan, dimana tata kelola perusahaan meningkat karena para pemegang saham tertinggi ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (Aviyanti & Isbanah, 2019). Selanjutnya, konsentrasi kepemilikan yang tinggi berarti bahwa pemilik memiliki kekuatan lebih besar untuk mengendalikan manajemen dalam pelaporan keberlanjutan (Younas et al., 2017). Hal ini dikarenakan pemegang saham dengan kepemilikan yang signifikan, pasti akan cenderung memikirkan kepentingan dalam keberlanjutan, dan reputasi perusahaan. Sehingga, menuntut perusahaan menerapkan praktik *green accounting disclosure*. Selain itu, diharapkan juga mampu mengawasi laporan keberlanjutan, yang merupakan bentuk jaminan terhadap para pemangku kepentingan.

2.2.5 Modal Kerja Manajemen

Modal kerja manajemen merupakan suatu hal penting bagi keberlangsungan keuangan bagi semua jenis dan sifat perusahaan (Louw et al., 2022). Keberlangsungan ini berkaitan dengan dua factor yaitu, tingkat investasi dalam aset lancar, dan metode pembiayaan untuk mendanai aset lancar. Hal ini harus disertai dengan pemilihan kebijakan yang paling sesuai dengan mempertimbangkan tingkat modal kerja yang optimal bagi perusahaannya. Dengan begitu, modal kerja manajemen mampu mempengaruhi keberhasilan (Wen et al., 2023).

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan menjadi besar dan kecil, dengan berbagai macam metode seperti, total aset, nilai pasar saham, rata-rata penjualan, pendapatan (Nugraha & Riyadhi, 2019). Ukuran perusahaan juga mampu mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan (Karaman et al., 2018). Ukuran perusahaan yang besar lebih banyak mendapatkan perhatian publik, dan sering kali dianggap memiliki sumber daya yang memadai untuk mengungkapkan green accounting dalam laporan keberlanjutan.

2.2.7 *Green Accounting Disclosure*

Green accounting yang sering disebut sebagai akuntansi lingkungan, adalah Teknik akuntansi yang menggabungkan antara biaya dan manfaat lingkungan ke dalam penerapan akuntansi keuangan (Sadiku et al., 2021). *Green accounting* berguna untuk membantu mencapai tujuan dengan melibatkan pengukuran, pelaporan, dan analisis terkait dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis (Paledung et al., 2023). Perusahaan yang menerapkan hal ini berarti mengedepankan keberlanjutan. Dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, dan mampu mengelola lingkungan yang baik.

Perusahaan yang menerapkan *green accounting* mampu mendorongnya dalam meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Hal sesuai dengan peraturan pemerintahan No. 47 tahun 2012 yang mengatur setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnisnya dibidang atau terkait dengan sumber daya alam harus bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. *Green accounting* mampu

mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan terhadap informasi lingkungan dan sosial secara transparan (Wiredu et al., 2023). Dengan begitu, mampu menyediakan informasi yang relevan untuk meninjau kinerja lingkungan dan sosial perusahaan bagi para pemangku kepentingan.

2.3 Penelitian terdahulu

Penelitian berfokus pada *green accounting disclosure* dengan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi, spesifik pada variabel keputusan pembiayaan dan keputusan kepemilikan perusahaan. Penulis telah melakukan analisa pada beberapa penelitian terdahulu sebagai landasan untuk mendukung pemilihan variabel. Rangkuman mengenai penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Guanghai Chang, Andrew Osei Agyemang, Ummar Faruk Saeed, Ibrahim Adam (2024)	Menilai Dampak Keputusan Pembiayaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan	Variabel Dependensi : <i>Green Accounting Disclosure</i> Variabel Independensi : Keputusan	Perusahaan manufaktur di negara berkembang, khususnya negara-negara Afrika sub-Sahara sebanyak 172	Perusahaan dengan pembiayaan utang memiliki hubungan terbalik dengan green accounting

		Akuntansi Hijau: Bukti dari Negara Berkembang	pembiayaan dan struktur kepemilikan	perusahaan dari tahun 2001 hingga 2022	disclosure, sebaliknya dengan pembiayaan ekuitas memiliki hubungan positif. Hasil lainnya, perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi memberikan informasi yang lebih banyak dengan green accounting disclosure.
--	--	--	---	---	---

2	I Wayan Feriyanto, Winda Rika Lestari, Bonanza Setiawan (2023)	Pengungkapan Lingkungan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Pengungkapan Lingkungan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Kualitas Laba	Laporan tahunan keuangan perusahaan manufaktur uang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019- 2022 sebanyak 13 perusahaan	Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Eko Purwanto	Implementasi <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas	Variabel Dependen : Profitabilitas Variabel Independen : <i>Green Accounting</i>	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022 dengan sampel sebanyak 12 perusahaan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya implementasi green accounting memiliki pengaruh signifikan

					positif terhadap profitabilitas
4	Chilma Zufriya, Negina Kencono Putri, Yusriati Nur Farida (2020)	Pengaruh <i>Biological Asset Intensity</i> , Konsentrasi Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Aset Biologis	Variabel Dependen : Pengungkapan Aset Biologis Variabel Independen : <i>Biological Asset Intensity</i> , Konsentrasi Kepemilikan, dan Profitabilitas	Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan sampel sebanyak 20 perusahaan	Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis dan
5	Fais Muta'as Sidiq, Lidya Primta Surbakti, Retna Sari (2023)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> : Konsentrasi Kepemilikan dan	Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Variabel Independen :	Sebanyak 39 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019	Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan

		Kepemilikan Institusional	Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional		<i>sustainability report</i>
6	Angga Zulfa Alvian Rahmadhani, Vita Setyawati & Dian Juliani (2024)	Dampak Keputusan Pendanaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan <i>Green Accounting</i> di Perusahaan Pertambangan	Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Green Accounting</i> Variabel Independen : Pendanaan utang, Pendanaan Ekuitas dan Struktur Kepemilikan	Sebanyak 31 perusahaan terbuka sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang waktu antara 2021 – 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan pendanaan utang memiliki hubungan terbalik dengan pengungkapan <i>green accounting</i> . Sebaliknya, perusahaan yang lebih mengandalkan

					<p>pada pendanaan ekuitas memiliki tingkat pengungkapan <i>green accounting</i> yang lebih tinggi. Hasil regresi juga menunjukkan hubungan yang baik antara struktur kepemilikan dan pengungkapan <i>green accounting</i>.</p>
7	Afni Eliana Saragih (2024)	Pengaruh Keputusan Pembiayaan Utang dan Pembiayaan	Variabel Dependen :	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendanaan

		Ekuitas Terhadap <i>Green Accounting</i>	Pengungkapan <i>Green Accounting</i> Variabel Independen : Keputusan Pembiayaan Utang dan Pembiayaan Ekuitas	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2021 hingga 2023 sebanyak 73 perusahaan	utang berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>green accounting</i> dan pembiayaan ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>green accounting</i>
--	--	--	--	--	---

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pembiayaan Utang terhadap *Green Accounting Disclosure*

Keputusan pembiayaan perusahaan berkaitan erat dengan pelaporan *green accounting*. Perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan tanggung jawabnya mengelola lingkungan yang rusak akibat dari aktivitas pekerjaan (Saragih, 2024). Perusahaan dengan pembiayaan utang memiliki keterbatasan dalam mengelola dana untuk melaksanakan program keberlanjutan lingkungan. Perusahaan ini lebih

berfokus kepada pembayaran bunga dan pokok pinjaman sebagai tanggung jawab utamanya daripada untuk biaya mengelola lingkungan (Chang et al., 2024). Selain itu, keuangan perusahaan yang stabil berpengaruh positif dengan pelaporan lingkungan (Kurniawati & Purwanningsih, 2024). Maka dari itu, perusahaan dengan pendanaan utang memiliki hubungan terbalik dengan pengungkapan *green accounting* (Rahmadhani et al., 2024). Hasil ini sejalan dengan penelitian Chang et al., (2024), Saragih, (2024) yang menyatakan perusahaan yang mengandalkan pembiayaan utang berpengaruh negatif terhadap *green accounting disclosure*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka didapatkan hipotesis seperti berikut:

H1: Pembiayaan hutang berpengaruh negatif terhadap green accounting disclosure

2.4.2 Pengaruh Pembiayaan Ekuitas terhadap Green Accounting Disclosure

Perusahaan dengan pembiayaan ekuitas dapat menggunakan dananya untuk melaksanakan pelaporan keuangannya disertai dengan pengungkapan *green accounting* (Saragih, 2024). Hasil ini berhasil dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan pernyataan bahwa pembiayaan ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *green accounting* (Chang et al., 2024). Sejalan dengan penelitian Tanjung & Wahyudi, (2019), Saragih, (2024) Rahmadhani et al., (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pembiayaan ekuitas memiliki tingkat pengungkapan *green accounting* yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka didapatkan hipotesisnya sebagai berikut:

H2: Pembiayaan ekuitas berpengaruh positif terhadap green accounting disclosure

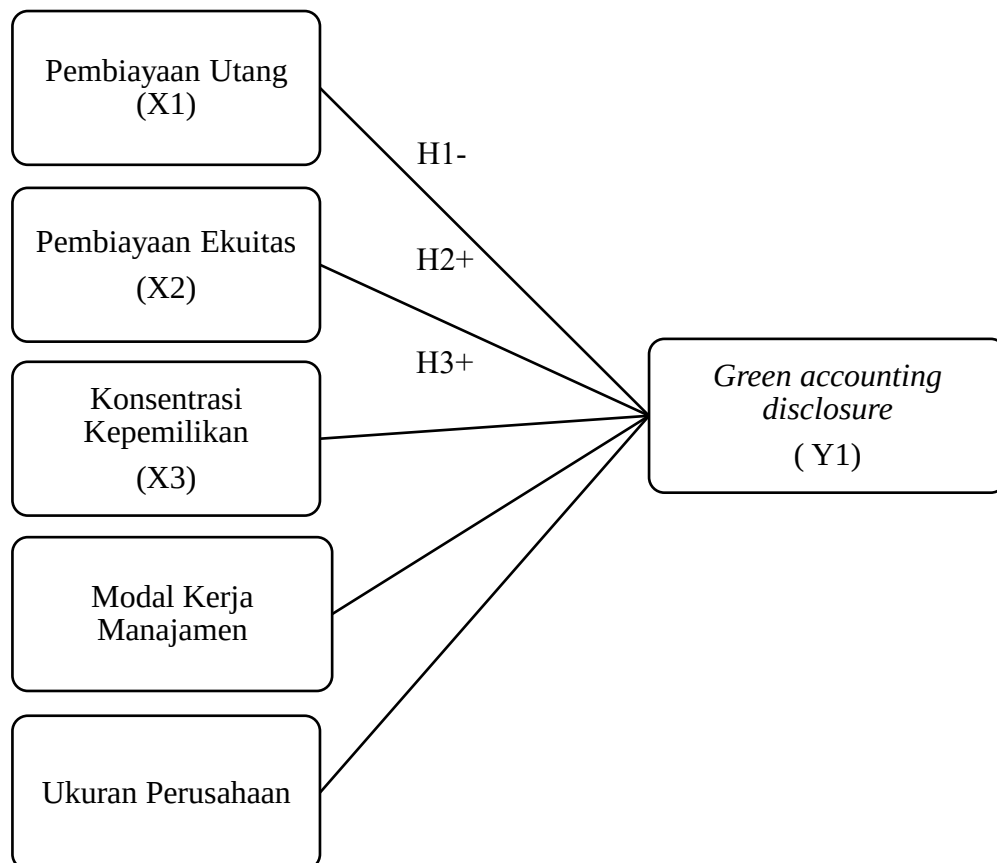
2.4.3 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Green Accounting Disclosure

Konsentrasi kepemilikan dapat dijadikan pengukuran distribusi kekuasaan dalam pengambilan keputusan baik oleh pemilik atau manajer (Zufriya et al., 2020). Konsentrasi kepemilikan dapat menjadi mekanisme internal pendisiplinan manajemen sebagai salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas *monitoring*. Dimana konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan *sustainability report* (Sidiq et al., 2021). Dilihat dari beberapa penelitian lain mengenai *green accounting disclosure*, menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan terkonsentrasi memprioritaskan pelaporan yang bertanggung jawab atau laporan keberlanjutan secara aktif (Rahmadhani et al., 2024). Begitu juga dengan penelitian Nuryaman, (2009), Chang et al., (2024) yang menyatakan konsentrasi kepemilikan dapat mempengaruhi secara positif pengungkapan akuntansi hijau. Berdasarkan penjelasan Di atas, maka didapatkan hipotesisnya sebagai berikut:

H3: Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh positif terhadap green accounting disclosure

2.5 Model Penelitian

Gambar 2. 1 Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sample

Penelitian berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021 hingga 2023. Dengan total populasi sebanyak 90 sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akan tetapi, pemilihan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria. Sehingga, tidak semua perusahaan sektor energi yang menjadi objek penelitian. Berikut ini kriteria sampel penelitian yang digunakan:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan secara rutin pada tahun 2021-2023.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan secara rutin pada tahun 2021-2023.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan Sumber data sekunder berupa data dari laporan tahunan perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, yang tersedia pada situs resmi www.idx.co.id. Selain itu,

penelitian ini juga memanfaatkan laporan keberlanjutan yang terdapat website masing-masing perusahaan sektor energi.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi
1.	<i>Green accounting disclosure</i> (Dependen)	<i>Green accounting</i> adalah bidang akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi lingkungan yang akurat, dan relevan bagi para pemangku kepentingan (Erlangga et al., 2021).
2.	Pembiayaan Utang (Independen)	Pembiayaan utang merupakan cara perusahaan mengumpulkan dana dengan menerbitkan surat utang kepada investor (Suparta, 2019).
3.	Pembiayaan ekuitas (Independen)	Pembiayaan ekuitas merupakan cara perusahaan memperoleh dana dengan menjual saham perusahaan kepada investor untuk meningkatkan modal usaha (Suparta, 2019).
4.	Konsentrasi Kepemilikan (Independen)	Konsentrasi kepemilikan adalah kepemilikan saham oleh banyak orang atau kelompok yang mengakibatkan kepemilikan saham relatif besar dibandingkan dengan yang lainnya (Sidiq et al., 2021).

5.	Modal Kerja Manajemen (Kontrol)	Modal kerja manajemen merupakan pengelolaan pendanaan perusahaan jangka pendek, seperti pengelolaan aset lancar, kewajiban jangka pendek, dan pembiayaan aset lancar (Purwoto, 2019).
6.	Ukuran Perusahaan (Kontrol)	Ukuran perusahaan adalah penilaian besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari besar aset yang dimilikinya (Cinthya1, 2023).

3.4 Pengukuran Variabel

Penelitian membahas topik mengenai *green accounting disclosure* dengan beberapa variabel. Pengukuran variabel merupakan tabel berisi rumus pengukuran setiap variabel yang akan diteliti yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Formulasi
<i>Green Accounting Disclosure</i>	Jumlah Item yang diungkapkan dalam laporan tahunan dibagi dengan skor pengungkapan yang optimal.	Item pengukuran yang diungkap sepenuhnya dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, akan diberikan poin 2. Akan tetapi jika tidak akan diberikan poin 0. Sehingga, diperoleh rumus seperti berikut: $GAD = \frac{\text{Jumlah item yang diungkap dalam laporan}}{\text{skor pengungkapan yang optimal}}$ (Chang et al., 2024).

Pembiayaan Utang	Proporsi total utang terhadap total asset.	Pembiayaan utang diperoleh dengan rumus seperti berikut: Total Utang / Total Aset (Ningsih, 2023)
Pembiayaan Ekuitas	Proporsi ekuitas pemegang saham terhadap total asset.	Pembiayaan ekuitas diperoleh dengan rumus seperti berikut: Total Ekuitas pemegang saham / Total Aset (Rahmadhani et al., 2024)
Konsentrasi Kepemilikan	Saham yang dipegang oleh pemegang saham terbesar sebagai proporsi dari seluruh saham yang beredar (%).	Konsentrasi kepemilikan dapat diperoleh dengan rumus seperti berikut: (Saham yang dimiliki pemegang saham terbesar/Seluruh saham yang beredar) x 100% (Rahmadhani et al., 2024)
Modal Kerja Manajemen	Proporsi aset lancar terhadap liabilitas lancar.	Modal kerja manajemen dapat diperoleh dengan rumus seperti berikut: Aset Lancar/Liabilitas lancar (Sanjaya, 2019)
Ukuran Perusahaan	Jumlah karyawan perusahaan.	Jumlah karyawan (Elisa & Amanah, 2021)

Tabel 3. 1 Item Pengukuran Pengungkapan Green Accounting

Dimensi	Ruang Lingkup
----------------	----------------------

Efisiensi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan ketepatan air limbah dan energi yang dilacak. 2. Perencanaan dan pelaksanaan proyek efisiensi energi, air, dan material. 3. Pengembalian tahunan keseluruhan atas investasi yang dilakukan dalam tindakan-tindakan ramah lingkungan. 4. Melaporkan strategi untuk meminimalkan timbunan limbah dan meningkatkan praktik pengelolaan limbah.
Kepatuhan Terhadap Peraturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang dan melaksanakan langkah-langkah pencegahan polusi. 2. Menemukan dan mendapatkan alternatif yang lebih murah untuk zat berbahaya. 3. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar yang relevan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.
Biaya Ekologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya yang terkait dengan efisiensi energi dan mitigasi pemanasan global. 2. Pengeluaran yang dilakukan dalam bentuk fasilitas pengolahan air dan tindakan anti polusi lainnya. 3. Biaya untuk membersihkan kerusakan lingkungan (misalnya, kontaminasi tanah dan air) dan menebusnya (melalui kompensasi lingkungan).

	<ol style="list-style-type: none"> Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk solusi lingkungan dan upaya penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan.
Manajemen dan Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> Adanya komite publik yang peduli dengan isu-isu lingkungan. Kebijakan, praktik, penilaian, dan hasil hak asasi manusia di dalam organisasi dan lingkup pengaruhnya. Melaporkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan ekologi yang kuat.
Lingkungan dan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan emisi gas rumah kaca, efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan strategi adaptasi perubahan iklim. Konservasi keanekaragaman hayati, jasa ekosistem, dan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Pengungkapan dampak lingkungan, penggunaan sumber daya, dan kinerja lingkungan.

Sumber : Chang et al., 2024

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini berguna untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang relevan dalam penelitian, dengan mean,

median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum, serta jumlah observasi (Alamsyah et al., 2022).

3.5.2 Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan model yang menggabungkan data (*time series*) dan data (*cross-section*) (Madany et al., 2022). Data cross-sectional adalah data yang diperoleh dari mengamati banyak subjek, seperti perusahaan, negara, individu secara bersamaan. Sementara itu, data time series adalah suatu kumpulan data berupa pengamatan yang diukur dalam jangka waktu tertentu, dan tersedia interval waktu yang sama (Ahmad Farisyah, Ruliana, 2020). Terdapat tiga pendekatan model dalam regresi ini, anataranya sebagai berikut:

3.5.2.1 Fixed Effect Model (FEM)

fixed effect model (FEM) beranggapan terdapat efek yang berbeda pada setiap individunya. Perbedaan ini dapat dikoreksi dengan perbedaan intersepsi. Jadi, pada model ini setiap individu adalah parameter yang tidak diketahui dan diperkirakan menggunakan teknik variabel dummy. Model teknis ini secara umum disebut sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Alamsyah et al., 2022).

3.5.2.2 Random Effect Model (REM)

Random Effect Model (REM) berfungsi untuk mengatasi masalah yang muncul dari *fixed effect model*. Dimana *fixed effect* dalam data panel dengan variabel dummy mampu memunculkan masalah

hilangnya derajat kebebasan dalam model, dan variabel dummy dapat mengaburkan model aslinya. Sehingga, menggunakan *Random Effect Model* untuk estimasi (Hutagalung & Darnius, 2022).

3.5.2.3 Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model (CEM) menguraikan perbedaan dalam koefisien intersep dan kemiringan dari waktu ke waktu, dan antar individu. Untuk melakukan regresi, data time series dan data cross-section akan digabungkan. Dengan menggunakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) untuk memprediksi hasilnya (Hutagalung & Darnius, 2022).

3.5.3 Uji Estimasi Model Data Panel

Uji estimasi model data panel ini digunakan untuk memilih model regresi mana yang paling relevan dari ketiga model data panel. Adapun langkah pengujian yang dapat dilakukan, sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Chow

Uji *Chow* merupakan suatu pengujian untuk mengetahui model mana yang lebih sesuai digunakan dalam mengestimasi data panel, diantara *fixed Effect Model* (FEM), dan *Common effect Model* (CEM). Dalam pengujian ini terdapat hipotesis yang sudah ditentukan, sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model (CEM)* $p > 0,05$

H1: *Fixed Effect Model (FEM)* $p < 0,05$

Dari hipotesis diatas, dapat diketahui jika nilai *chi-square cross section random* $< 0,05$. Maka *fixed effect Model* (FEM) terpilih. Dalam hal ini berarti harus dilakukan uji lanjutan berupa uji *Langrange-Multiplier*. Namun, jika *chi-cross section* $> 0,05$. Maka *Common Effect Model* (CEM) yang akan terpilih. Uji lanjutan yang harus dilakukan berupa uji *Hausman* (Alamsyah et al., 2022).

3.5.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan teknik pengujian yang diterapkan untuk menentukan model yang lebih sesuai digunakan dalam data panel, diantara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dalam pengujian ini terdapat hipotesis yang sudah ditentukan, sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model* (REM) $p > 0,05$

H1: *Fixed Effect Model* (FEM) $p < 0,05$

Dari hipotesis diatas, dapat diketahui jika nilai *chi-square cross section random* $< 0,05$. Maka *fixed effect Model* (FEM) terpilih. Maka tidak perlu dilakukan uji lanjutan berupa *Langrange-Multiplier* (LM). Namun, jika *chi-cross section* $> 0,05$. Maka *Random Effect Model* (REM) yang akan terpilih. Uji lanjutan yang harus dilakukan berupa uji *Langrange-Multiplier* (LM) (Madany et al., 2022).

3.5.3.3 Uji *Lagrange-Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange-Multiplier* (LM) merupakan teknik pengujian yang diterapkan untuk menentukan model yang lebih sesuai digunakan dalam data panel, diantara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji *Lagrange-Multiplier* berlandaskan pada distribusi Chi-Square yang memiliki derajat kebebasan sesuai dengan total variabel independennya. Dalam pengujian ini terdapat hipotesis yang sudah ditentukan, sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model* (CEM) $p > 0,05$

H1: *Random Effect Model* (REM) $p < 0,05$

Dari hipotesis diatas, dapat diketahui Apabila uji *Lagrange-Multiplier* (LM) lebih besar dari *chi-square*, yang berarti $chi-square < 0,05$. Maka *Random Effect Model* yang terpilih. Namun, jika uji *Lagrange-Multiplier* (LM) lebih besar dari *chi-cross section*, yang berarti $chi-square > 0,05$. Maka *Common Effect Model* yang akan terpilih (Winantisan et al., 2024).

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah model regresi tersebut dapat diterima dari sudut pandang ekonomika, sebelum melakukan pengujian hipotesis (Purba et al., 2021). Uji asumsi klasik memiliki beberapa pengujian yang harus dilaksanakan. Akan tetapi, pada penelitian ini tidak menggunakan uji autokoreksi. Hal ini dikarenakan uji autokorelasi ini berhubungan dengan *time series*, dan

biasanya masalah autokoreksi jarang ditemukan masalah dalam data *cross-section* (Nurcahya et al., 2023). Sedangkan penelitian ini menggunakan model data berupa data panel. Dimana model ini terdiri dari penggabungan *time series* dan *cross-section*. Selain itu, penelitian ini juga tidak menggunakan uji normalitas karena dalam persyaratan BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) tidak mengharuskan uji normalitas (Napitupulu et al., 2021).

3.5.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menemukan apakah ada tanda-tanda korelasi yang kuat antara variabel independen. Jika terjadi kolinearitas sempurna, keakuratan estimasi parameter dalam nilai sebenarnya menjadi tidak meyakinkan (Napitupulu et al., 2021). Uji ini memiliki kriteria, dimana jika nilai korelasi untuk setiap variabel independen $< 0,85$. Maka H_0 gagal ditolak, hal ini bermakna tidak ada masalah multikolinearitas. Namun, jika nilai korelasi untuk setiap variabel independen $> 0,85$. Maka H_0 ditolak, hal ini bermakna ada masalah multikolinearitas.

3.5.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan ketidakstaraan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi (Alamsyah et al., 2022). Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya bersifat sama. Maka hal ini disebut

homoskedastisitas. Namun, jika tidak ada homoskedastisitas maka disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan metode Glejser dengan regresi antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dimana jika nilai signifikan $> 0,05$ tidak terdapat heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai $< 0,5$ terdapat heteroskedastisitas (Nurcahya et al., 2023).

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji F

Uji F merupakan uji signifikansi yang ditunjukkan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model regresi memiliki efek yang signifikan terhadap variabel dependen (Winantian et al., 2024). Dalam uji F menggunakan hipotesis seperti berikut:

H_0 : Variabel X_1, X_2, X_3 tidak berpengaruh terhadap Y

H_a : Variabel X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y

Uji F ini menggunakan kriteria yang sudah ditentukan. Dimana jika $F\text{-statistic} < F$ tabel atau memiliki nilai signifikan $> \alpha$ 5%, maka H_0 gagal ditolak. Hal ini berarti menunjukkan semua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Akan tetapi, jika $F\text{-statistic} > F$ tabel atau memiliki nilai signifikan $< \alpha$ 5%, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti menunjukkan semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji koefisiensi regresi parsial yang ditunjukkan untuk menunjukkan masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara tunggal terhadap variabel dependen (Wijaya & Wibowo, 2022). Dalam uji ini menggunakan hipotesis seperti berikut:

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap Y

H_a : Variabel X berpengaruh terhadap Y

Uji F ini menggunakan kriteria yang sudah ditentukan. Dimana jika $t\text{-statistic} > t$ tabel atau memiliki nilai signifikan $< \alpha$ 5%, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti menunjukkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Akan tetapi, jika $t\text{-statistic} < t$ tabel atau memiliki nilai signifikan $> \alpha$ 5%, maka H_0 gagal ditolak. Hal ini berarti menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana variasi variabel independen dalam model regresi dapat dijelaskan oleh variabel independen (Winantian et al., 2024). Nilai R-square diantara 0 dan 1, apabila R-square sama dengan 0. Hal ini berarti variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan, jika nilai R-square sebesar 1. Hal ini berarti terdapat kesesuaian yang sempurna. Dimana 100% variasi dalam variabel

dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Akan tetapi, jika variabel independennya tidak menjelaskan 100% varians dalam variabel dependen, terdapat faktor lain selain model regresi yang mempengaruhi hasilnya (Winantisan et al., 2024).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria sampel penelitian yang sudah ditentukan oleh penulis. Dimana kriteria tersebut akan diterapkan pada populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, dari 90 perusahaan sektor energi terpilih 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Dengan perincian kriteria sampel pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perincian Pemilihan Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	90
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan secara konsisten dari tahun 2021-2023	57
4.	Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tidak dapat diakses tahun 2023.	4
5.	Jumlah sampel	29
6.	Tahun Penelitian	3
5.	Jumlah Sampel Penelitian	87

4.2 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan memaparkan suatu data berupa mean, standar deviasi, nilai minimum, dan jumlah data penelitian (Alamsyah et al., 2022). Hasil uji statistik deskriptif terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	-------------------

Pembiayaan Utang	87	0.040440	0.840440	0.427450	0.203814
Pembiayaan Ekuitas	87	-0.113798	0.964713	0.525753	0.225290
Konsentrasi Kepemilikan	87	0.000518	0.950565	0.489065	0.661571
Modal kerja Manajemen	87	0.203749	12.98300	2.104472	1.531716
Ukuran Perusahaan	87	17.00000	15204.00	1846.314	2932.332
GAD	87	0.235294	0.764706	0.474008	0.104163

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.2 merupakan hasil analisis statistik deskriptif pada pengamatan tahun 2021-2023, dengan 87 jumlah data sampel. Berikut ini penjabaran secara rinci terkait hasil analisis deskriptif:

1. Pembiayaan Utang (Variabel Independen) mempunyai nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.427450 yang lebih besar dari pada standar deviasi 0.203814. Hal ini menunjukkan sebagian besar perusahaan dalam sampel penelitian memiliki tingkat pembiayaan utang rata-rata sekitar 42,74%, yang berarti tingkat pembiayaan utang tidak terlalu bervariasi. Selain itu, variabel ini memiliki nilai minimum 0.040440 dan nilai maximum 0.840440. Hal ini berarti perusahaan dalam sampel ini memiliki tingkat pembiayaan utang minimum sebesar 4% dari total modalnya dalam bentuk utang. Sedangkan tingkat

pembiayaan utang maximum sebesar 84% dari modalnya dalam bentuk utang.

2. Pembiayaan Ekuitas (Variabel Independen) mempunyai nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.525753 yang lebih besar dari pada standar deviasi 0.225290. Hal ini menunjukkan sebagian besar perusahaan dalam sampel penelitian menggunakan pembiayaan ekuitas sekitar 52.57% dari total modalnya dalam bentuk ekuitas, yang berarti variasi dalam tingkat pembiayaan ekuitas cukup besar. Selain itu, variabel ini memiliki nilai minimum -0.113798 dan nilai maximum 0.964713. Hal ini berarti perusahaan dalam sampel ini memiliki nilai minimum pembiayaan ekuitas sebesar -01.37%, yang menandakan ada perusahaan yang mengalami defisit modal. Sedangkan pembiayaan ekuitas maximum sebesar 96%, yang menandakan kondisi finansial yang lebih stabil.
3. Konsentrasi Kepemilikan (variabel independen) mempunyai nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.489065 yang lebih rendah dari pada standar deviasi 0.661571. Hal ini menunjukkan pemegang saham utama perusahaan dalam sampel penelitian memiliki rata rata 48.90% dari total saham, yang berarti konsentrasi kepemilikan memiliki variasi yang besar. Selain itu, variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0.000518 dan nilai maximum sebesar 0.950565. Dimana 0.0518% perusahaan pada penelitian ini dengan kepemilikan yang lebih menyebar. Sedangkan, 95% konsentrasi kepemilikan perusahaan pada penelitian ini sangat.

4. Modal Kerja Manajemen (variabel kontrol) mempunyai nilai *mean* (rata-rata) 2.104472 yang lebih besar dari pada standar deviasi 1.531716 . Hal ini menunjukkan variasi dalam manajemen modal kerja tidak terlalu besar. Dimana perusahaan dalam penelitian ini memiliki tingkat modal kerja manajemen yang tidak jauh berbeda dengan rata-rata. Selain itu, variabel ini memiliki nilai minimum 0.203749 dan nilai maximum 12.98300. Hal ini menunjukkan ada perusahaan dalam penelitian ini dengan modal kerja yang sangat kecil 20.37%. Sementara itu, ada juga yang memiliki modal kerja yang sangat besar 12,98%.
5. Ukuran Perusahaan (variabel kontrol) mempunyai nilai *mean* (rata-rata) 1846.314 yang lebih kecil dari pada standar deviasi 2932.332. Hal ini menunjukkan variasi dalam ukuran perusahaan sangat besar. Dimana perusahaan dalam penelitian ini memiliki jumlah karyawan yang lebih besar dari rata-rata. Sedangkan, perusahaan lain pada penelitian ini memiliki jumlah karyawan yang lebih rendah dari rata-rata. Selain itu, variabel ini memiliki nilai minimum 17.00000 dan nilai maximum 15204.00. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam sampel ini memiliki jumlah karyawan paling sedikit sejumlah 17 orang, dan jumlah karyawan terbanyak sejumlah 15.204 orang.
6. *Green Accounting Disclosure* (variabel dependen) mempunyai nilai *mean* (rata-rata) 0.474008 yang lebih besar dari pada standar deviasi 0.104163 . Hal ini menunjukkan variasi dalam variabel ini tidak terlalu besar. Dimana pengungkapan green accounting pada perusahaan dalam penelitian ini relatif

stabil, dan 47.40% perusahaan memiliki tingkat pengungkapan yang sama dengan nilai rata-rata. Selain itu, variabel ini memiliki nilai minimum 0.235294 dan nilai maximum 0.764706. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam sampel ini memiliki skor pengungkapan diantara 23.53%-76.47%, yang berarti perusahaan dalam sampel memiliki komitmen terhadap *green accounting disclosure*.

4.3 Model Regresi Data Panel

4.3.1 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.3 Hasil FEM

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	0.398511	0.083462	4.774731	0.0000
Pembiayaan				
Utang	-0.158325	0.091861	-1.723536	0.0907
Pembiayaan				
Ekuitas	0.152123	0.077164	1.971430	0.0540
Konsentrasi				
Kepemilikan	0.133645	0.060185	2.220581	0.0308
Modal kerja				
Manajemen	-0.005941	0.007221	-0.822800	0.4144
Ukuran				
Perusahaan	5.60E-06	5.81E-06	0.963668	0.3397
Effect Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-Squared	0.739717	Mean dependent var	0.474008
Adjusted R-squared	0.574538	S.D. dependent var	0.115677
S.E of regression	0.075453	Akaike info criterion	-2.043012
Sum squared resid	0.296046	Schwarz criterion	-1.072689
Log likelihood	121.8495	Hannan-Quinn criter.	-1.652502
F-statistic	4.478264	Durbin-Watson stat	2.428976
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.3 merupakan hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* (FEM) pada periode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut mendapatkan nilai konstanta sebesar 0.398511, dan *probability* sebesar 0.0000. Selain itu, juga menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0.739717. Hal ini menggambarkan 73.97% kemungkinan variabel *Green accounting Disclosure* dapat dipengaruhi oleh Pembiayaan Utang, Pembiayaan Ekuitas, Konsentrasi Kepemilikan, Modal Kerja Manajemen, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan 26.03% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, dapat diasumsikan dapat realistis menggunakan modal ini.

4.3.2 Random Effect Model (REM)

Tabel 4.4 Hasil REM

Variabel	coefficent	std. Error	t-statistic	Prob
C	0,405492	0,070828	5.725023	0.0000
Pembiayaan Utang	-0,182330	0,076846	-2.372670	0.0201
Pembiayaan Ekuitas	0,186089	0,066564	2.795656	0.0065
Konsentrasi Kepemilikan	0,148338	0,045325	3.272769	0.0016
Modal kerja Manajemen	-0,014953	0,005558	-2.690465	0.0087
Ukuran Perusahaan	4.23E-06	3.35E-06	1.264676	0.2097
Effect Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.035357	0.1800
Diosyncratic random			0.075453	0.8200
Weighted Statistics				
R-Squared	0.491767	Mean dependent var		0.368980
Adjusted R-squared	0.460003	S.D. dependent var		0.104832
S.E. of regression	0.076107	Sum square resid		0.463387
F-Statistic	15.48165	Durbin-Watson stat		1.634762

Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweight Statistics			
R-Squared	0.504106	Mean dependent var	0.474008
Sum square resid	0.564031	Durbin-Watson stat	1.343060

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.4 merupakan hasil regresi dengan *Random Effect Model* (REM) pada priode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut mendapatkan nilai konstanta sebesar 0,405492 , dan *probability* sebesar 0.0000. Selain itu, juga menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0.491767. Hal ini menggambarkan 49.17% kemungkinan variabel *Green accounting Disclosure* dapat dipengaruhi oleh Pembiayaan Utang, Pembiayaan Ekuitas, Konsentrasi Kepemilikan, Modal Kerja Manajemen, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan 50.83% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, diasumsikan tidak realistis untuk menggunakan *Random Effect Model* (REM).

4.3.3 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.5 Hasil CEM

variabel	coefficent	std. Error	t-statistic	Prob
C	0.406007	0.072088	5.632089	0.0000

Pembiayaan				
Utang	-0.188893	0.078278	-2.413101	0.0181
Pembiayaan				
Ekuitas	0.199686	0.068798	2.902502	0.0048
Konsentrasi				
Kepemilikan	0.148772	0.044758	3.323944	0.0013
Modal kerja				
Manajemen	-0.017620	0.005560	-3.169059	0.0022
Ukuran				
Perusahaan	4.38E-06	3.12E-06	1.401038	0.1651
R-Squared	0.506149	Mean dependent var		0.474008
Adjusted R-squared	0.475284	S.D. dependent var		0.115677
S.E of regression	0.083793	Akaike info criterion		-2.053710
Sum squared resid	0.561707	Schwarz criterion		-1.882477
Log likelihood	94.30954	Hannan-Quinn criter.		-1.882477
F-statistic	-1.984797	Durbin-Watson stat		1.397482
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.5 merupakan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) pada priode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut mendapatkan nilai konstanta sebesar 0.406007, dan *probability* sebesar 0.0000. Selain itu, juga menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0.506149. Hal ini menggambarkan 50.61% kemungkinan variabel *Green accounting Disclosure* dapat dipengaruhi oleh Pembiayaan Utang, Pembiayaan Ekuitas, Konsentrasi Kepemilikan, Modal Kerja Manajemen, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan 49.39% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, diasumsikan lebih realistis menggunakan *Common Effect Model* (CEM) dari pada *Random Effect Model* (REM).

4.4 Uji Estimasi Model

4.4.1 Uji Chow

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.666530	(29,52)	0.0553
Cross-section Chi-square	55.079963	28	0.0017

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.6 merupakan hasil uji Chow priode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut mendapatkan *probability* sebesar 0.0017 lebih kecil dari 0.05 yang menandakan H0 ditolak. Dengan begitu estimasi model yang terpilih melalui pengujian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.4.2 Uji Hausma

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.468621	5	0.2633

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.7 merupakan hasil uji hausman priode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut mendapatkan *probability Cross-section Random* (REM) sebesar 0.2633 lebih besar dari 0.05 yang menandakan H0 gagal ditolak. Dengan begitu estimasi model yang terpilih melalui pengujian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

4.4.3 Uji Lagrange-Multiplier (LM)

Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange-Multiplier

	Type Hypothesis		
Breusch-pagan	Cross-section	Time	Both
	1.839764	0.847529	2.687293
	(0.175)	(0.3573)	(0.1012)

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.8 merupakan hasil uji *lagrange-multiplier* priode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut mendapatkan nilai *Breusch-pagan Cross-section* 0.175 lebih besar dari 0.05, yang menandakan H0 gagal ditolak.

Dengan begitu estimasi model yang terpilih melalui pengujian ini adalah *Common Effect Model* (CEM). Berdasarkan estimasi model yang terpilih, menghasilkan persamaan regresi untuk periode 2021-2023 sebagai berikut:

$$Y = 0.40 - 0.18 * X1 + 0.19 * X2 + 0.14 * X3 - 0.01 * X4 + 4.37 * X5$$

Adapun penjelasan terkait persamaan tersebut sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta (α) yang didapat untuk seluruh perusahaan sampel penelitian sebesar 0.40. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen (pembiayaan utang, pembiayaan ekuitas, dan konsentrasi kepemilikan), dan variabel kontrol (modal kerja manajemen, dan ukuran perusahaan) memiliki nilai 0. Maka variabel dependen (*green accounting disclosure*) akan mengalami peningkatan sebesar 40%.
- b. Koefisien variabel X1 (Pembiayaan Utang) sebesar -0.18. Hal ini menunjukkan jika variabel X1 (Pembiayaan Utang) mengalami peningkatan 1%. Maka, variabel Y (*Green Accounting Disclosure*) akan mengalami penurunan sekitar 18%.
- c. Koefisien variabel X2 (Pembiayaan Ekuitas) sebesar 0.19. Hal ini menunjukkan jika variabel X2 (Pembiayaan Ekuitas) mengalami peningkatan 1%. Maka, variabel Y (*Green Accounting Disclosure*) akan mengalami peningkatan sekitar 19%.
- d. Koefisien variabel X3 (Konsentrasi Kepemilikan) sebesar -0.14. Hal ini menunjukkan jika variabel X3 (Konsentrasi Kepemilikan) mengalami

peningkatan 1%. Maka, variabel Y (*Green Accounting Disclosure*) akan mengalami peningkatan sekitar 14%.

- e. Koefisien variabel X4 (Modal Kerja Manajemen) sebesar -0.01. Hal ini menunjukkan jika variabel X4 (Modal Kerja Manajemen) mengalami peningkatan 1%. Maka, variabel Y (*Green Accounting Disclosure*) akan mengalami penurunan sekitar 1%.
- f. Koefisien variabel X5 (Ukuran Perusahaan) sebesar 4.37. Hal ini menunjukkan jika variabel X5 (Ukuran Perusahaan) mengalami peningkatan 1%. Maka, variabel Y (*Green Accounting Disclosure*) akan mengalami peningkatan sekitar 437%.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolienaritas

	PU	PE	KK	MKM	UP
PU	1.000000	-0.814886	-0.200945	-0.369102	0.073886
PE	-0.814886	1.000000	0.157188	0.355427	-0.140604
KK	-0.200945	0.157188	1.000000	0.374679	-0.052140
MKM	-0.369102	0.355427	0.374679	1.000000	-0.072582
UP	0.073886	-0.140604	-0.052140	-0.072582	1.000000

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.9 merupakan hasil uji multikolinearitas priode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut menunjukkan setiap variabel independen, tidak memiliki nilai yang lebih besar dari 0.85. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen satu dengan variabel independen lainnya tidak memiliki masalah multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

variabel	coefficent	std. Error	t-statistic	Prob
C	0.139474	0.045110	3.091891	0.0027
Pembiayaan Utang	-0.116215	0.048983	-2.372562	0.0201
Pembiayaan Ekuitas	-0.030183	0.043051	-0.701107	0.4853
Konsentrasi Kepemilikan	-0.023423	0.028007	-0.836317	0.4055
Modal kerja Manajemen	-0.002897	0.003479	-0.832771	0.4075
Ukuran Perusahaan	2.10E-06	1.95E-06	1.072670	0.2866

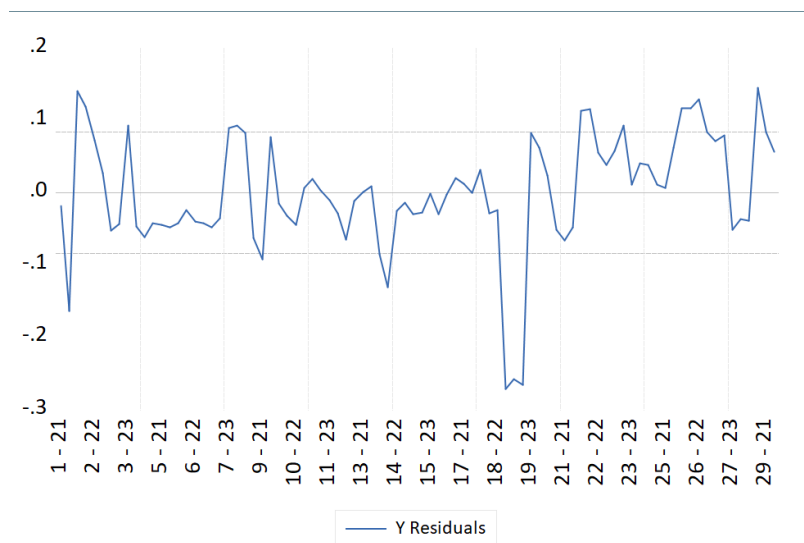
Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.10 merupakan hasil uji heteroskedastisitas periode 2021-2023. Dimana dari hasil tersebut menunjukkan nilai *probability* masing-masing variabel. Apabila nilai *probability* > 0.05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai *probability* < 0.05 maka ada gejala heteroskedastisitas. Sehingga, perlu melakukan uji lanjutan agar lolos uji heteroskedastisitas. Berikut ini penjelasan nilai *probability* pada tabel 4.10:

1. Pembiayaan Utang (X1) memiliki *probability* $0.0201 < 0.05$, yang berarti tidak lolos heteroskedastisitas.
2. Pembiayaan ekuitas (X2) memiliki *probability* $0.4853 > 0.05$, yang berarti lolos heteroskedastisitas.
3. Konsentrasi Kepemilikan (X3) memiliki *probability* $0.4055 > 0.05$, yang berarti lolos heteroskedastisitas.
4. Modal Kerja Manajemen (X4) memiliki *probability* $0.4075 > 0.05$, yang berarti lolos heteroskedastisitas.
5. Ukuran Perusahaan (X5) memiliki *probability* $0.2866 > 0.05$, yang berarti lolos heteroskedastisitas.

Dari penjabaran diatas, diketahui terdapat satu variabel yang tidak lolos heteroskedastisitas. Oleh Karena itu, maka dilakukan uji lanjutan untuk menghilangkan gejala heteroskedastisitas. Sehingga, diperoleh hasil seperti berikut ini:

Gambar 4. 1 grafik residual uji heteroskedastisitas



Sumber: *Eviews 12*

Grafik 4.1 merupakan hasil grafik residual uji heteroskedastisitas. Dimana garis berwarna biru pada grafik 4.1 menunjukkan tidak ada garis yang melewati batasan 500, dan -500, yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas. Hal ini sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dimana jika nilai grafik mencapai 500 dan -500, maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai grafik dibawah batasan 500 dan -500, maka dapat dikatakan lolos uji heteroskedastisitas ((Napitupulu et al., 2021).

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji t

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	std. Error	t-statistic	Prob
C	0.406007	0.072088	5.632089	0.0000
Pembiayaan Utang (variable independen)	-0.188893	0.078278	-2.413101	0.0181
Pembiayaan Ekuitas (variable independent)	0.199686	0.068798	2.902502	0.0048
Konsentrasi Kepemilikan (variable independent)	0.148772	0.044758	3.323944	0.0013
Modal kerja Manajemen (variable control)	-0.017620	0.005560	-3.169059	0.0022
Ukuran Perusahaan (variable control)	4.38E-06	3.12E-06	1.401038	0.1651

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.11 merupakan hasil uji t yang menunjukkan pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Dengan melihat

perolehan nilai *t-statistic* dan *probability* masing-masing variable. Namun, sebelum menginterpretasikan hasil uji t tersebut, penulis melakukan perhitungan t-tabel dengan rumus “TINV(probability,deg_freedom)” pada *software Excel*. Dimana ‘*probability*’ adalah alpha 0.05, dan ‘deg_freedom’ adalah jumlah sampel – 2. Sehingga, memperoleh nilai t-tabel pada penelitian ini sebesar 1.988268. Berikut ini penjelasan hasil uji t pada tabel 4.11:

1. Pembiayaan utang (X1) terhadap *Green Accounting Disclosure* pada periode 2021-2023, memiliki nilai *t-statistic* 2.413101 > t-tabel 1.988268. selain itu, juga nilai *probability* 0.0181 < 0.05. Dengan begitu, menunjukkan H0 ditolak, dan jika dilihat dari t-statistik yang bernilai negatif, berarti terdapat pengaruh yang mengarah ke negatif. Hal ini memiliki makna bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel pembiayaan utang dengan *green accounting disclosure*.
2. Pembiayaan Ekuitas (X2) terhadap *Green Accounting Disclosure* pada periode 2021-2023, memiliki nilai *t-statistic* 2.902502 > t-tabel 1.988268. selain itu, juga nilai *probability* 0.0048 < 0.05. Dengan begitu, menunjukkan H0 ditolak, dan jika dilihat dari *t-statistik* yang bernilai positif, berarti terdapat pengaruh yang mengarah ke positif. Hal ini memiliki makna bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Pembiayaan Ekuitas dengan *green accounting disclosure*.
3. Konsentrasi Kepemilikan (X3) terhadap *Green Accounting Disclosure* pada periode 2021-2023, memiliki nilai *t-statistic* 3.323944 > t-tabel 1.988268. selain itu, juga nilai *probability* 0.0013 < 0.05. Dengan

begitu, menunjukkan H_0 ditolak, dan jika dilihat dari *t-statistik* yang bernilai positif, berarti terdapat pengaruh yang mengarah ke positif. Hal ini memiliki makna bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Konsentrasi Kepemilikan dengan *Green Accounting Disclosure*.

4. Modal Kerja Manajemen (X4) terhadap *Green Accounting Disclosure* pada periode 2021-2023, memiliki nilai *t-statistic* $3.169059 > t\text{-tabel}$ 1.988268 . selain itu, juga nilai *probability* $0.0022 < 0.05$. Dengan begitu, menunjukkan H_0 ditolak, dan jika dilihat dari *t-statistik* yang bernilai negatif, berarti terdapat pengaruh yang mengarah ke negatif. Hal ini memiliki makna bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel Modal Kerja Manajemen dengan *Green Accounting Disclosure*.
5. Ukuran Perusahaan (X5) terhadap *Green Accounting Disclosure* pada periode 2021-2023, memiliki nilai *t-statistic* $1.401038 < t\text{-tabel}$ 1.988268 . selain itu, juga nilai *probability* $0.1651 > 0.05$. Dengan begitu, menunjukkan H_0 gagal ditolak. Hal ini memiliki makna bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan dengan *Green Accounting Disclosure*.

4.6.2 Uji F

4.12 Hasil Uji F

R-Squared	0.506149	Mean dependent var	0.474008
Adjusted R-squared	0.475284	S.D. dependent var	0.115677
S.E of regression	0.083793	Akaike info criterion	-
Sum squared resid	0.561707	Schwarz criterion	-
Log likelihood	94.30954	Hannan-Quinn criter.	-
F-statistic	16.39845	Durbin-Watson stat	1.397482
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.12 merupakan hasil uji F yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dengan melihat perolehan nilai *F-statistic* dan *prob F-statistic*. Namun sebelum menginterpretasikan hasil uji F tersebut, penulis melakukan perhitungan F-tabel dengan rumus “F.INV.RT(probability, deg_freedom1, deg_freedom2)” pada software Excel. Dimana Dimana ‘probability’ adalah alpha 0.05, dan ‘deg_freedom1’ adalah jumlah variabel – 1, serta ‘deg_freedom2’ adalah jumlah sampel – jumlah variabel. Sehingga, memperoleh nilai t-tabel pada penelitian ini sebesar 2.483034.

Pada tabel 4.12 menunjukkan data periode 2021-2023 yang memiliki nilai *F-statistic* 16.39845 > F-tabel 2.483034. Selain itu, mendapatkan nilai *prob (F-statistic)* 0.000000 < 0.05. Dengan begitu,

menunjukkan H0 ditolak. Hal ini memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pembiayaan Utang (X1), Pembiayaan ekuitas (X2), Konsentrasi Kepemilikan (X3), Modal Kerja Manajemen (X4), serta Ukuran Perusahaan (X5) pada priode 2021-2023 secara simultan berpengaruh terhadap *Green Accounting Disclosure*.

4.6.3 Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0.506149	Mean dependent var	0.474008
Adjusted R-squared	0.475284	S.D. dependent var	0.115677
S.E of regression	0.083793	Akaike info criterion	-2.053710

Sumber: *Eviews 12*

Tabel 4.13 merupakan hasil uji koefisien Determinasi (R^2) yang menampilkan nilai *R-square* sebesar 0.506149 atau 50.61%. Dimana nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pembiayaan Utang (X1), Pembiayaan Ekuitas (X2), Konsentrasi Kepemilikan (X3), Modal Kerja Manajemen (X4), dan Ukuran Perusahaan (X5) dapat menjelaskan *Green Accounting Disclosure* sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor energi di Indonesia sebesar 50.61%. Sedangkan 49.39% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pembiayaan Utang Terhadap *Green Accounting Disclosure*

Uji T pada tabel 4.12 menunjukkan hasil nilai *t-statistic* 2.413101 > *t-tabel* 1.988268. Selain itu, juga nilai *probability* 0.0181 < 0.05. Dimana ini menunjukkan pembiayaan utang memiliki pengaruh terhadap *Green Accounting Disclosure*. Namun, jika dilihat dari *t-statistic*nya bernilai negatif, yang berarti pembiayaan utang berpengaruh negatif terhadap *green accounting disclosure*. Hal ini menunjukkan 1% tingkat kenaikan pembiayaan utang yang dilakukan oleh perusahaan pada sampel penelitian ini. Maka menurunkan 1.81% perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait *green accounting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama, yang berarti hipotesis pertama tersebut dapat diterima. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chang et al., (2024), Saragih (2024), Rahmadhani et al., (2024) yang menyatakan bahwa pembiayaan utang berpengaruh negatif terhadap *green accounting disclosure*. Perusahaan dengan pembiayaan utang yang tinggi akan cenderung memprioritaskan memenuhi kewajiban berupa pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sehingga, akan mempengaruhi pengungkapan dampak lingkungan (Chang et al., 2024).

4.7.2 Pengaruh Pembiayaan Ekuitas Terhadap *Green Accounting Disclosure*

Uji T pada tabel 4.12 menunjukkan hasil nilai *t-statistic* 2.902502 > *t-tabel* 1.988268. selain itu, juga nilai *probability* 0.0048 < 0.05. Dimana ini menunjukkan pembiayaan ekuitas memiliki pengaruh terhadap *Green Accounting Disclosure*. Apabila dilihat dari *t-statistic*nya bernilai positif, yang berarti

pembiayaan ekuitas berpengaruh positif terhadap *green accounting disclosure*. Hal ini menunjukkan 1% tingkat kenaikan pembiayaan ekuitas yang dilakukan oleh perusahaan pada sampel penelitian ini. Maka mampu meningkatkan 0.48% perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait *green accounting*.

Dengan begitu, perusahaan berharap mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terkait pelaporan lingkungan, dan mampu menciptakan reputasi yang baik. Sehingga, meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dalam berinvestasi (Rahmadhani et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kedua, yang berarti hipotesis tersebut dapat diterima. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tanjung & Wahyudi, (2019), Chang et al., (2024), Saragih, (2024) yang menyatakan bahwa pembiayaan ekuitas berpengaruh positif terhadap *green accounting disclosure*.

4.7.3 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap *Green Accounting Disclosure*

Uji T pada tabel 4.12 menunjukkan hasil nilai *t-statistic* 3.323944 > t-tabel 1.988268. selain itu, juga nilai *probability* 0.0013 < 0.05. Dimana ini menunjukkan konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh terhadap *Green Accounting Disclosure*. Apabila dilihat dari *t-statistic*nya bernilai positif, yang berarti konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap *green accounting disclosure*. Hal ini menunjukkan 1% tingkat kenaikan konsentrasi kepemilikan

perusahaan pada sampel penelitian ini. Maka mampu meningkatkan 0.13% perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait *green accounting*.

Konsentrasi Kepemilikan bertujuan untuk meminimalisir asimetri informasi. Dengan begitu, manajemen pemegang saham akan meningkatkan pengungkapan informasi, yang bertujuan untuk menyamakan kepentingan antara pemegang saham utama, dan pemegang saham minoritas (Nuryaman, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis ketiga, yang berarti hipotesis tersebut dapat diterima. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuryaman, (2009), Sidiq et al., (2021), Chang et al., (2024), Rahmadhani et al., (2024) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap *green accounting disclosure*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan buktik empiris terkait Pengaruh Keputusan Pembiayaan dan Keputusan Kepemilikan Terhadap *Green Accounting*

Disclosure Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Modal kerja manajemen, Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (2021-2023). Dengan total sampel 87 Perusahaan, dan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Utang berpengaruh negatif terhadap *Green Accounting Disclosure* pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023.
2. Pembiayaan Ekuitas berpengaruh negatif terhadap *Green Accounting Disclosure* pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023.
3. Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh positif terhadap *Green Accounting Disclosure* pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023
4. Modal Kerja Manajemen (variabel kontrol) berpengaruh positif terhadap *Green Accounting Disclosure* pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023.
5. Ukuran Perusahaan (variabel kontrol) tidak berpengaruh terhadap *Green Accounting Disclosure* pada perusahaan sektor energi periode 2021-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mampu mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan terbatas, hanya mencakup pembiayaan, utang, pembiayaan ekuitas, dan konsentrasi kepemilikan.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini memiliki keterbatasan, karena ada beberapa laporan keberlanjutan yang tidak dapat diakses.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat saran yang diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik untuk meneliti topik serupa dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti tingkat kepatuhan regulasi lingkungan, CSR, ROA, ROE untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas ukuran sampel dengan memasukkan sektor lain yang memiliki dampak lingkungan yang besar. Sehingga, temuan ini dapat diterapkan di berbagai industri.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang diharapkan dapat digunakan oleh beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan mendorong perusahaan sektor energi peningkatan praktik pengungkapan *green accounting*, pengungkapan lingkungan. Sehingga, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, dan investor.
2. Bagi Regulator, penelitian ini diharapkan memberikan dasar untuk membuat kebijakan yang lebih ketat mengenai pengungkapan *green accounting*, khususnya pada sektor yang berpotensi merusak lingkungan.

REFERENSI

- Agustine, Y. safira, & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Penerapan akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas serta Pengungkapan Informasi Lingkungan sebagai variabel Intervening (1), 1–14.
- Ahmad Farisyah, Ruliana, M. K. A. (2020). *VARIANSI: Journal of Statistics and Its application on Teaching and Research Modal Regresi Probit Data Panel Pada Indeks Pembangunan Manusia*. 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.35580/variansi.v1i2.9354>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Aviyanti, S. C., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration , dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 77–84.
- Chang, G., Osei Agyemang, A., Faruk Saeed, U., & Adam, I. (2024). Assessing the impact of financing decisions and ownership structure on green accounting disclosure: Evidence from developing economies. *Heliyon*, 10(5), e26672.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26672>

- Cinthya1, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Akuntansi Prima*, 5(1), 29–47.
<https://doi.org/10.34012/japri.v5i1.3434>
- Dwicahyanti, R., & Priono, H. (2021). Pengaruh Penerapan akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas serta Pengungkapan Informasi Lingkungan sebagai variabel Intervening. *Syntax Transformation*, 2(17), 399–405.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan DanPertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78.
<https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Freeman, R. E. (1984). Strategic management: a Stakeholder Approach, Boston, Ed. *Marshall, MA Pitman*.
- Gerged, A. M. (2021). Factors affecting corporate environmental disclosure in emerging markets: The role of corporate governance structures. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 609–629.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.2642>
- Gerged, A. M., Albitar, K., & Al-Haddad, L. (2023). Corporate environmental disclosure and earnings management—The moderating role of corporate

- governance structures. *International Journal of Finance and Economics*, 28(3), 2789–2810. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2564>
- Gonzalez, C. C., & Peña-Vinces, J. (2023). A framework for a green accounting system-exploratory study in a developing country context, Colombia. *Environment, Development and Sustainability*, 25(9), 9517–9541. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02445-w>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Karaman, A. S., Kilic, M., & Uyar, A. (2018). Sustainability reporting in the aviation industry: worldwide evidence. In *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* (Vol. 9, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2017-0150>
- Kurniawan, E. (2024). Green Accounting Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Kinerja*, 6(01), 038–045. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i01.3284>
- Kurniawati, A. D., & Purwanningsih, A. (2024). The Impact Of Financial Stability and Audit Firm Affiliation On The Level Of Disclosure Of Sustainable Green Banking. *Media Ekonomika Dan Manajemen*, 39(2), 419–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/mem.v39i2.4957>.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory.

Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 3(2), 203–210.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>

Louw, E., Hall, J. H., & Pradhan, R. P. (2022). The relationship between working capital management and profitability: evidence from South African retail and construction firms. *Global Business Review*, 23(2), 313–333.

Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>

Margireta, I. A., & Khoiriawati, N. (2022). Penerapan pelaporan sosial pada perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5630–5637.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2094>

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC

Ningsih, A. M. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94–110.

<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15829>

Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.

Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 353–362.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>

Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.

Nuryaman, N. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 89–116.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2009.05>

Paledung, M., Nurdianti, D., Damayanti, R. A., & Said, D. (2023). Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 72–81.
<https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4366>

Pangestu, J. C., & Hati, D. P. (2024). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon

- Perusahaan Sektor Energi Di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 321–331.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3658>
- Pangestu, J. C., Setiawan, T., & Kurniawan, S. (2023). Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Basic Materials BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 771–778.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3041>
- Pramita, A., Nur Kholisoh, & Rohil Agatha Lusia. (2023). Prediksi Emisi Gas Rumah Kaca Pada Sektor Energi Di Indonesia Menggunakan Model Arima. *Fraction: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika*, 3(2), 63–70.
<https://doi.org/10.33019/fraction.v3i2.47>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Purwoto, L. (2019). Manajemen Modal Kerja, Kendala Keuangan, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 112–129.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4041>
- Rahmadhani, A., Setyawati, V., & Juliani, D. (2024). Dampak Keputusan Pendanaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Green

- Accounting Di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Dan Penalaran Mahasiswa*, 1(2), 1–12.
- Rebecca, A. N., Ketut, I., Erawan, P., & Erviantono, T. (2023). Transformasi Energi Berkelanjutan Di Indonesia Kebijakan dan Tantangan Transisi Dari Batu Bara ke Energi Terbarukan Selama dua Periode Kepemimpinan Jokowi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.
- Republika. (2012). *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. 1–6. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sadiku, M. N. O., Ashaolu, T. J., Adekunle, S. S., & Musa, S. M. (2021). Green Accounting: A Primer. *International Journal Of Scientific Advances*, 2(1), 60–62. <https://doi.org/10.51542/ijscia.v2i1.10>
- Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599> Abstrak:
- Saragih, A. E. (2024). Pengaruh Keputusan Pembiayaan Utang dan Pembiayaan Ekuitas Terhadap Green Accounting. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(3), 1200–1209. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.28218>
- Sidarta, A. L., Sukoharsono, E. G., & Laily, A. N. R. (2023). The influence of green accounting on the company profitability. *Revista de Gestão e Secretariado (Management and Administrative Professional Review)*, 14(6), 9829–9841.

<https://doi.org/10.7769/gesec.v14i6.2343>

Sidik, H., & Wiranata, I. J. (2024). Komitmen Reduksi Emisi Karbondioksida (CO₂) Tiongkok Sektor Energi berdasarkan Perjanjian Paris , 2016 — 2020. *Terekam Jejak (JTJ)*, 2, 1–44.

Sidiq, F. M., Surbakti, L. P., & Sari, R. (2021). Pengungkapan Sustainability Report: Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 78–88. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.78-88>

Suparta, I. M. (2019). DEBT OR EQUITY? Pespective Cooperation on Shipping Sector. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 10(02), 107–113. <https://doi.org/10.30996/die.v10i02.3396>

Tanjung, P. R. S., & Wahyudi, S. M. (2019). Analysis the Effect Disclosure of Sustainability Report, Economic Value Added and Other Fundamental Factors of Companies on Company Value. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 9(2), 237–249. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6171>

Wen, K., Agyemang, A., Alessa, N., Sulemana, I., & Osei, A. (2023). The Moderating Role of Ownership Concentration on Financing Decisions and Firm's Sustainability: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 15(18), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su151813385>

Wijaya, A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Nikamabi*, 1(2), 1–13.
<https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1560>
- Winantisan, R. N. N., Tulug, J. E., Rumokoy, L. J., Richarda, O. :, Winantisan, N. N., Tulung, J. E., Rumokoy, L. J., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). the Effect of Age and Gender Diversity on the Board of Commissioners and Directors. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Wiredu, I., Osei Agyemang, A., & Agbadzidah, S. Y. (2023). Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy. *Cogent Business and Management*, 10(2).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2240559>
- Younas, Z. I., Klein, C., & Zwergel, B. (2017). The effects of ownership concentration on sustainability: A case of listed firms from USA, UK and German. *Corporate Ownership and Control*, 14(3), 113–121.
<https://doi.org/10.22495/cocv14i3art11>
- Zufriya, C., Putri, N. K., & Farida, Y. N. (2020). Pengaruh Biological Asset Intensity, Konsentrasi Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 271–282.
<https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.252>

LAMPIRAN

Lampiran 1- Daftar Perusahaan Sampel

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	ELSA	Elnusa Tbk
7	ENRG	Energi Mega Persada
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
10	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
11	MYOH	Samindo Resources Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
13	PTBA	Bukit asam Tbk.
14	PTRO	Petrosea Tbk
15	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
16	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk
17	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
18	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
20	RAJA	Rukun Raharja Tbk
21	TPMA	Trans Power Marine Tbk
22	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
23	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk
24	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
25	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
26	ITMA	SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
27	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
28	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk.
29	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

Lampiran 2 – Data Green Accounting Disclosure

No	KODE	TAHUN	Skor GAD Diharapkan	Skor GAD yang Diungkapkan	GAD
1	ABMM	2021	34	14	0.411765
		2022	34	14	0.411765
		2023	34	14	0.411765
2	ADRO	2021	34	22	0.647059
		2022	34	22	0.647059
		2023	34	22	0.647059

3	AKRA	2021	34	14	0.411765
		2022	34	14	0.411765
		2023	34	14	0.411765
4	BUMI	2021	34	12	0.352941
		2022	34	12	0.352941
		2023	34	12	0.352941
5	DEWA	2021	34	12	0.352941
		2022	34	12	0.352941
		2023	34	12	0.352941
6	ELSA	2021	34	12	0.352941
		2022	34	12	0.352941
		2023	34	14	0.411765
7	ENRG	2021	34	14	0.411765
		2022	34	14	0.411765
		2023	34	14	0.411765
8	ITMG	2021	34	22	0.647059
		2022	34	22	0.647059
		2023	34	22	0.647059
9	MBSS	2021	34	18	0.529412
		2022	34	18	0.529412
		2023	34	18	0.529412
10	MEDC	2021	34	12	0.352941

		2022	34	12	0.352941
		2023	34	12	0.352941
11	MYOH	2021	34	18	0.529412
		2022	34	18	0.529412
		2023	34	18	0.529412
12	PGAS	2021	34	14	0.411765
		2022	34	14	0.411765
		2023	34	14	0.411765
13	PTBA	2021	34	18	0.529412
		2022	34	18	0.529412
		2023	34	18	0.529412
14	PTRO	2021	34	14	0.411765
		2022	34	14	0.411765
		2023	34	14	0.411765
15	TOBA	2021	34	14	0.411765
		2022	34	14	0.411765
		2023	34	14	0.411765
16	PSSI	2021	34	18	0.529412
		2022	34	18	0.529412
		2023	34	18	0.529412
17	WINS	2021	34	18	0.529412
		2022	34	18	0.529412

		2023	34	18	0.529412
18	TAMU	2021	34	18	0.529412
		2022	34	16	0.470588
		2023	34	16	0.470588
19	KKGI	2021	34	8	0.235294
		2022	34	8	0.235294
		2023	34	8	0.235294
20	RAJA	2021	34	16	0.470588
		2022	34	16	0.470588
		2023	34	16	0.470588
21	TPMA	2021	34	18	0.529412
		2022	34	18	0.529412
		2023	34	18	0.529412
22	SHIP	2021	34	16	0.470588
		2022	34	16	0.470588
		2023	34	16	0.470588
23	UNIQ	2021	34	18	0.529412
		2022	34	18	0.529412
		2023	34	18	0.529412
24	ADMR	2021	34	12	0.352941
		2022	34	16	0.470588
		2023	34	18	0.529412

25	BIPI	2021	34	14	0.411765
		2022	34	14	0.411765
		2023	34	14	0.411765
26	ITMA	2021	34	26	0.764706
		2022	34	26	0.764706
		2023	34	26	0.764706
27	RUIS	2021	34	16	0.470588
		2022	34	16	0.470588
		2023	34	16	0.470588
28	SGER	2021	34	12	0.352941
		2022	34	12	0.352941
		2023	34	12	0.352941
29	SMMT	2021	34	24	0.705882
		2022	34	24	0.705882
		2023	34	24	0.705882

Lampiran 3 – Data Pembiayaan Utang

No	KODE	TAHUN	Pembiayaan Utang
1	ABMM	2021	0.65575
		2022	0.69953
		2023	0.06481
2	ADRO	2021	0.41237

		2022	0.39463
		2023	0.292566
3	AKRA	2021	0.51937
		2022	0.51615
		2023	0.535841
4	BUMI	2021	0.84695
		2022	0.37200
		2023	0.33976
5	DEWA	2021	0.51934
		2022	0.53627
		2023	0.5957589
6	ELSA	2021	0.47779
		2022	0.53405
		2023	0.540064
7	ENRG	2021	0.57787
		2022	0.56886
		2023	0.572528
8	ITMG	2021	0.27888
		2022	0.26131
		2023	0.182511
9	MBSS	2021	0.13992
		2022	0.04044

		2023	0.10060
10	MEDC	2021	0.78372
		2022	0.74790
		2023	0.72851
11	MYOH	2021	0.14246
		2022	0.12299
		2023	0.293636
12	PGAS	2021	0.56265
		2022	0.52163
		2023	0.463513
13	PTBA	2021	0.32859
		2022	0.36251
		2023	0.443748
14	PTRO	2021	0.51153
		2022	0.50037
		2023	0.676308
15	TOBA	2021	0.58720
		2022	0.52886
		2023	0.55300
16	PSSI	2021	0.28889
		2022	0.18667
		2023	0.172917

17	WINS	2021	0.21479
		2022	0.17861
		2023	0.168772
18	TAMU	2021	0.49336
		2022	0.51043
		2023	0.538462
19	KKGI	2021	0.251635
		2022	0.277613
		2023	0.305161
20	RAJA	2021	0.490536
		2022	0.489239
		2023	0.529764
21	TPMA	2021	0.223571
		2022	0.172575
		2023	0.211937
22	SHIP	2021	0.536489
		2022	0.546013
		2023	0.547711
23	UNIQ	2021	0.346837
		2022	0.382511
		2023	0.722361
24	ADMR	2021	0.78726

		2022	0.557519
		2023	0.510926
25	BIPI	2021	0.574554
		2022	0.525596
		2023	0.673506
26	ITMA	2021	0.058616
		2022	0.044054
		2023	0.066571
27	RUIS	2021	0.624319
		2022	0.586816
		2023	0.590472
28	SGER	2021	0.649028
		2022	0.699708
		2023	0.676247
29	SMMT	2021	0.222313
		2022	0.140302
		2023	0.206714

Lampiran 4 – Data Pembiayaan Ekuitas

No	KODE	TAHUN	Pembiayaan Ekuitas
----	------	-------	--------------------

1	ABMM	2021	0.334473
		2022	0.277599
		2023	0.351938
2	ADRO	2021	0.545250
		2022	0.558746
		2023	0.646964
3	AKRA	2021	0.397319
		2022	0.403450
		2023	0.372261
4	BUMI	2021	-0.113798
		2022	0.351681
		2023	0.367178
5	DEWA	2021	0.480311
		2022	0.463357
		2023	0.404503
6	ELSA	2021	0.521990
		2022	0.465774
		2023	0.459771
7	ENRG	2021	0.490826
		2022	0.492333
		2023	0.479064
8	ITMG	2021	0.725769

		2022	0.740502
		2023	0.817049
9	MBSS	2021	0.880962
		2022	0.876673
		2023	0.848602
10	MEDC	2021	0.188731
		2022	0.224651
		2023	0.244834
11	MYOH	2021	0.857253
		2022	0.876753
		2023	0.667598
12	PGAS	2021	0.336222
		2022	0.366122
		2023	0.408965
13	PTBA	2021	0.666350
		2022	0.632838
		2023	0.552933
14	PTRO	2021	0.487093
		2022	0.498321
		2023	0.322531
15	TOBA	2021	0.332012
		2022	0.375855

		2023	0.345844
16	PSSI	2021	0.708397
		2022	0.809291
		2023	0.823006
17	WINS	2021	0.639602
		2022	0.675952
		2023	0.691895
18	TAMU	2021	0.506641
		2022	0.489565
		2023	0.461536
19	KKGI	2021	0.744991
		2022	0.717493
		2023	0.691076
20	RAJA	2021	0.414458
		2022	0.416916
		2023	0.394402
21	TPMA	2021	0.776429
		2022	0.827243
		2023	0.788063
22	SHIP	2021	0.000327
		2022	0.000322
		2023	0.318343

23	UNIQ	2021	0.653163
		2022	0.617489
		2023	0.837358
24	ADMR	2021	0.209364
		2022	0.415431
		2023	0.758831
25	BIPI	2021	0.331592
		2022	0.375851
		2023	0.263897
26	ITMA	2021	0.941341
		2022	0.956551
		2023	0.934449
27	RUIS	2021	0.375664
		2022	0.413163
		2023	0.409507
28	SGER	2021	0.324586
		2022	0.291701
		2023	0.316785
29	SMMT	2021	0.548500
		2022	0.687922
		2023	0.964713

Lampiran 5 – Data Konsentrasi Kepemilikan

No	KODE	TAHUN	Konsentrasi Kepemilikan
1	ABMM	2021	0.535591994
		2022	0.535591994
		2023	0.535591994
2	ADRO	2021	0.43112180
		2022	0.43112180
		2023	0.43112180
3	AKRA	2021	0.059596711
		2022	0.595967108
		2023	0.601664278
4	BUMI	2021	0.279683218
		2022	0.055944636
		2023	0.950565253
5	DEWA	2021	0.001926819
		2022	0.000564117
		2023	0.174579641
6	ELSA	2021	0.000517659
		2022	0.000564117
		2023	0.511033911
7	ENRG	2021	0.45757868
		2022	0.48019445

		2023	0.437708214
8	ITMG	2021	0.65143350
		2022	0.65143350
		2023	0.65143360
9	MBSS	2021	0.824997042
		2022	0.824997042
		2023	0.824997042
10	MEDC	2021	0.514959462
		2022	0.514959462
		2023	0.514959462
11	MYOH	2021	0.590342155
		2022	0.590342155
		2023	0.590342155
12	PGAS	2021	0.569644374
		2022	0.569644374
		2023	0.569644374
13	PTBA	2021	0.659306949
		2022	0.659306949
		2023	0.659306949
14	PTRO	2021	0.68900783
		2022	0.89978552
		2023	0.689034952

15	TOBA	2021	0.619108353
		2022	0.619108353
		2023	0.619108353
16	PSSI	2021	0.438244845
		2022	0.438244845
		2023	0.438244845
17	WINS	2021	0.349969874
		2022	0.340672236
		2023	0.340672236
18	TAMU	2021	0.799997333
		2022	0.799997333
		2023	0.799997333
19	KKGI	2021	0.263689987
		2022	0.263689987
		2023	0.356306
20	RAJA	2021	0.321329192
		2022	0.321329192
		2023	0.56944693
21	TPMA	2021	0.577421707
		2022	0.577421707
		2023	0.56944693
22	SHIP	2021	0.448486832

		2022	0.448486832
		2023	0.448486832
23	UNIQ	2021	0.22517233
		2022	0.22517233
		2023	0.22517233
24	ADMR	2021	0.685466043
		2022	0.685466043
		2023	0.685466043
25	BIPI	2021	0.300974753
		2022	0.235722845
		2023	0.229516726
26	ITMA	2021	0.480716113
		2022	0.418956682
		2023	0.418956682
27	RUIS	2021	0.275348961
		2022	0.275348961
		2023	0.239738571
28	SGER	2021	0.544182368
		2022	0.551867948
		2023	0.50077254
29	SMMT	2021	0.836517681
		2022	0.836517681

		2023	0.731120656
--	--	------	-------------

Lampiran 6 – Data Modal Manajemen Kerja

No	KODE	TAHUN	Modal Kerja Manajemen
1	ABMM	2021	1.65233
		2022	1.14545
		2023	0.98582
2	ADRO	2021	2.08447
		2022	2.17335
		2023	2.01478
3	AKRA	2021	1.29181
		2022	1.40431
		2023	1.44582
4	BUMI	2021	0.26956
		2022	0.83741
		2023	8.08610
5	DEWA	2021	1.73619
		2022	1.48463

		2023	0.69337
6	ELSA	2021	1.73619
		2022	1.48463
		2023	1.44216
7	ENRG	2021	0.55080
		2022	0.53306
		2023	0.66669
8	ITMG	2021	2.70882
		2022	3.25906
		2023	4.34955
9	MBSS	2021	5.20986
		2022	4.49748
		2023	12.9830
10	MEDC	2021	1.69112
		2022	1.26976
		2023	1.08760
11	MYOH	2021	6.71691
		2022	7.87555
		2023	2.97449
12	PGAS	2021	2.48740
		2022	2.22893
		2023	1.29404

13	PTBA	2021	2.42799
		2022	2.28300
		2023	1.00000
14	PTRO	2021	1.70972
		2022	1.16103
		2023	1.81003
15	TOBA	2021	1.74046
		2022	1.98077
		2023	1.60339
16	PSSI	2021	1.57180
		2022	2.21927
		2023	4.07033
17	WINS	2021	2.20892
		2022	2.56002
		2023	2.14116
18	TAMU	2021	1.99031
		2022	1.57454
		2023	1.21169
19	KKGI	2021	2.418832
		2022	2.583722
		2023	2.380951
20	RAJA	2021	3.295883

		2022	2.171482
		2023	1.428979
21	TPMA	2021	1.368327
		2022	1.660713
		2023	1.777052
22	SHIP	2021	0.928376
		2022	0.965748
		2023	1.141999
23	UNIQ	2021	0.969163
		2022	1.366342
		2023	2.159196
24	ADMR	2021	3.424622
		2022	3.280507
		2023	4.21718
25	BIPI	2021	0.483212
		2022	0.717506
		2023	1.004386
26	ITMA	2021	0.339463
		2022	0.203749
		2023	0.425913
27	RUIS	2021	1.147257
		2022	1.260028

		2023	1.366955
28	SGER	2021	1.465593
		2022	1.413078
		2023	1.366955
29	SMMT	2021	2.1268
		2022	1.083116
		2023	1.076918

Lampiran 7 – Data Ukuran Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	Jumlah Karyawan
1	ABMM	2021	8377
		2022	9302
		2023	11195
2	ADRO	2021	9711
		2022	13573
		2023	15204
3	AKRA	2021	2611
		2022	2645
		2023	2813
4	BUMI	2021	69
		2022	69
		2023	85

5	DEWA	2021	4896
		2022	5948
		2023	2917
6	ELSA	2021	1170
		2022	1170
		2023	1052
7	ENRG	2021	32
		2022	32
		2023	91
8	ITMG	2021	2440
		2022	2426
		2023	2265
9	MBSS	2021	1160
		2022	979
		2023	558
10	MEDC	2021	5689
		2022	4684
		2023	5152
11	MYOH	2021	704
		2022	675
		2023	1452
12	PGAS	2021	3239

		2022	3196
		2023	3318
13	PTBA	2021	1827
		2022	1599
		2023	1561
14	PTRO	2021	3966
		2022	4123
		2023	5388
15	TOBA	2021	644
		2022	678
		2023	1121
16	PSSI	2021	104
		2022	99
		2023	69
17	WINS	2021	600
		2022	962
		2023	1065
18	TAMU	2021	23
		2022	56
		2023	51
19	KKGI	2021	557
		2022	581

		2023	644
20	RAJA	2021	434
		2022	434
		2023	563
21	TPMA	2021	92
		2022	94
		2023	97
22	SHIP	2021	512
		2022	494
		2023	650
23	UNIQ	2021	945
		2022	1090
		2023	944
24	ADMR	2021	252
		2022	370
		2023	558
25	BIPI	2021	92
		2022	101
		2023	378
26	ITMA	2021	36
		2022	38
		2023	36

27	RUIS	2021	671
		2022	745
		2023	745
28	SGER	2021	35
		2022	35
		2023	36
29	SMMT	2021	17
		2022	26
		2023	23